

ABSTRAK

Definisi kinerja merujuk pada tingkat pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu. Tujuan perusahaan yang terdiri dari: tetap berdiri atau eksis (*survive*), untuk memperoleh laba (*benefit*) dan dapat berkembang (*growth*), dapat tercapai apabila perusahaan tersebut mempunyai performa yang baik. Kinerja (*performa*) perusahaan dapat dilihat dari tingkat penjualan, tingkat keuntungan, pengembalian modal, tingkat *turn over* dan pangsa pasar yang diraihnya. Kinerja perusahaan sebagai sukses produk baru dalam pengembangan pasar, dimana kinerja perusahaan dapat diukur melalui pertumbuhan penjualan dan porsi pasar.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu upaya agar dapat dilakukan peningkatan sumberdaya secara efektif dan dapat memberikan arah pada pengambilan keputusan strategis yang menyangkut perkembangan suatu organisasi pada masa yang akan datang Mulyadi(2016).

Kinerja perusahaan akan diukur dengan menggunakan unit yang terjual (peningkatan volume penjualan), pertumbuhan pelanggan dan tingkat turnover pelanggan untuk lebih menyatakan kegiatan pemasaran. Kemampuan menghasilkan laba merupakan salah satu indikator dalam pengukuran kinerja. Laba digunakan karena keluasaan penggunaan tolok ukur yang merupakan refleksi dari keberhasilan kinerja perusahaan. Kemudian jika disandingkan dengan kinerja UKM adalah sebagai berikut Aribawa (2016) menyatakan bahwa kinerja UKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam Perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai akan standar dari perusahaan individu bekerja.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam penelitian ini akan membahas pengaruh orientasi kewirausahaan dan pengambilan resiko terhadap kinerja UKM rumah makan di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik pembagian kuisisioner. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 42 responden di ambil secara random dan jumlah populasi 42 ukm rumahmakan di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui orientasi kewirausahaan dan pengambilan resiko terhadap kinerja ukm rumah makan di Kelurahan Oesapa Selatan Kota Kupang. Peneliti menggunakan Uji Analisis Linier Berganda, Uji T (parsial), Uji F (Simultan) dan Uji koefisien determinasi (R_2). dan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara parsial Orientasi kewirausahaan dan pengambilan resiko terhadap kinerja UKM rumah maka di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.